

Pelaporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Usaha Sudek dan Seblak Bloom)

¹⁾Ahmad Gajali*, ²⁾Tutut Dewi Astuti

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: ahmadgojali2703@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Laporan Keuangan Sederhana Pemasukan Pengeluaran UMKM Akuntansi	Karena pesatnya ekspansi perekonomian dunia akhir-akhir ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi pemain yang semakin signifikan dalam perekonomian global. Karena berbagai alasan, para pelaku usaha di Kecamatan Argomulyo, khususnya di wilayah Sudek dan Seblak Bloom, rawan melakukan kesalahan dalam pendokumentasian laporan keuangan. Satu hal yang menjadi jelas adalah kurangnya pengalaman dan pemahaman yang dibutuhkan untuk mulai mencatat laporan keuangan secara efektif dan lengkap. Dalam rangka memudahkan pencatatan laporan keuangan badan usaha di Kecamatan Argomulyo, pengabdian masyarakat ini memberikan sosialisasi mengenai dasar-dasar pelaporan keuangan. Hal ini terutama berlaku di bidang praktik pencatatan, yang menangani aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi. Taktik yang digunakan antara lain survei, sosialisasi, implementasi, pend

Pembuatan laporan keuangan dasar sangatlah penting karena merupakan alat penting bagi pemilik UMKM untuk mengelola dan menjaga stabilitas keuangan perusahaannya, menurut Bude & Budiantara (2023) yang menegaskan bahwa UMKM merupakan kontributor signifikan bagi perekonomian. Laporan keuangan dasar adalah ringkasan tertulis mengenai arus kas, kinerja, dan status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Usaha yang banyak melibatkan pengusaha Indonesia adalah usaha Sudek dan Seblak Bloom. Dua perusahaan UMKM, usaha Sudek dan usaha Seblak Bloom, terletak di Jl. Pedes-Godean di Desa Argomulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua UKM ini hingga saat ini belum pernah menyampaikan laporan keuangan dasar. karena terkesan tidak penting dan rumit.

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan UMKM. Namun banyak UMKM yang kesulitan menghasilkan laporan keuangan dasar yang akurat dan ditulis dengan baik. Salah satu masalah utama akibat kurangnya pendidikan adalah kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi. Oleh karena itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menulis laporan keuangan dengan benar. Pencatatan transaksi dan perhitungan laba rugi yang tidak akurat dapat diakibatkan oleh hal ini. Pemahaman yang kurang juga dapat menghambat UMKM dalam mengevaluasi hasil keuangannya sendiri. Jika pemilik bisnis tidak memahami akun keuangan, maka akan sulit bagi mereka untuk menentukan

2. Sosialisasi

Proses sosialisasi meliputi sosialisasi mengenai gambaran umum dan keunggulan pencatatan keuangan dan akuntansi, yaitu dasar pembukuan (pemasukan-pengeluaran)

3. Pelaksanaan

Diperlukan tahapan pelaksanaan pelaporan keuangan, untuk mencapai tahap pendampingan dan pelatihan ini. Pencatatan dilakukan secara eksplisit. Untuk pembukuan, ini termasuk menghitung pemasukan, dan pengeluaran.

4. Hasil

Fase ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pelatihan dan bantuan pelaporan keuangan telah memberi dampak.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

menjadi lebih mudah dengan penyederhanaan pelaporan ini. Karena seringnya mencampurkan atau menciptakan kedua jenis uang tersebut, para pelaku UMKM kerap mengalami kerugian. Akibatnya, mereka tidak menerima keuntungan finansial dari usaha mereka.

2. Pelaksanaan

Prosedurnya meliputi penyusunan laporan keuangan dan diskusi sambil memanfaatkan teknik pelatihan dan bimbingan. Pelaku usaha diinstruksikan untuk berlatih dan terus mencatat laporan keuangannya menggunakan buku kas setelah mendapat bantuan pembagian materi akuntansi keuangan dasar. Seperti memasukan pendapatan sehari usaha Sudek rata-rata Rp 200.000,-/hari dan pengeluaran Rp 20.000,-/hari. Untuk usaha Seblak Bloom pendapatan per hari rata sekitar Rp 250.000,-/hari dan pengeluarannya sekitar Rp 20.000/hari. Pengeluaran tersebut bisa bertambah banyak jika membeli bahan pokok yang bisa menghabiskan dana sekitar Rp 1.000.000 dalam waktu tertentu.



Gambar 4. Pelatihan dan pelaksanaan

Gambar 6. Laporan usaha Seblak Bloom

3. Hasil

Mitra UMKM yang menjadi sasaran kegiatan memberikan indikator keberhasilannya. Berikut tanda-tanda bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan:

Tabel 1. Indikator keberhasilan

Keterangan	Sebelum	Sesudah
UMKM memahami pentingnya laporan keuangan	20%	100%
UMKM mampu membuat laporan keuangan sederhana	10%	100%
UMKM melakukan pencatatan keuangan secara rutin	0%	100%

V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan. Membantu penyusunan laporan keuangan dasar memiliki keuntungan yang sangat baik karena meningkatkan kesadaran akan kebutuhan informasi keuangan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini memungkinkan mitra di Desa Argomulyo untuk menyiapkan laporan keuangan yang diperlukan. Mitra UMKM yang sebelumnya kurang memahami dan mengelola data keuangan kini dapat menangani pembukuan dasar untuk membantu kelancaran operasional bisnis dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat diintegrasikan dan disusun dengan pembukuan dasar ini, dan laporan keuangan dapat dicatat secara berkala. Hal ini membantu orang memahami pentingnya mengelola dan mendokumentasikan laporan keuangan. Tindakan-tindakan ini seharusnya mempunyai dampak yang stabil di tahun-tahun mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pembimbing saya, Ibu Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, Ak, CA, CTA, ACPA, MCE, CAP. Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih kepada Apip Fahrudin, selaku owner Sudek dan Seblak Bloom, yang telah memberikan izin kepada saya untuk menangani pembukuan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran Pada UMKM Di Kelurahan Argorejo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4302-4309.
- Bude, E. C. G., & Budiantara, M. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM NASI UDUK DAN UMKM CILOR MAKLOR DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-134.
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-22.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2).
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671-680.
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM pada toko sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280-1286.
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). EDUKASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM (Kios Online Di Kota Surabaya Dan Silaundry Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11322-11327.
- Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17-21.